

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi dari tahun ke tahun sangat berkembang dengan pesat dan tidak mungkin untuk di hambat terutama di bidang elektronik sehingga dapat memudahkan pekerjaan manusia yang menggunakannya, hampir semua dari pelosok negeri dapat merasakan dari kemajuan teknologi ini, apalagi dari segi media elektronik kemajuannya begitu terasa dimasyarakat pada umumnya, sebagai contoh radio, televisi, dan phonsel. Dari berbagai jenis elektronik yang ada maka sistematis akan dilengkapi dengan media jaringan internet, internet dijadikan sebagai tempat untuk mencari berbagai informasi dan kebutuhan yang diinginkan.

Perkembangan teknologi informasi telah menyebabkan dunia menjadi tanpa batas (*bordeles*). Perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia sangat pesat hal ini ditandai dengan operator telekomunikasi yang bertugas sebagai penyelenggara telekomunikasi yang saling berkompetisi dalam memberikan layanan jaringan yang baik dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang memerlukan kebutuhan telekomunikasi.

Terciptanya internet telah membawa perubahan yang sangat berarti dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Selain itu, internet juga telah melahirkan pola baru yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan dunia nyata, seperti anak muda yang suka update status melalui media sosial, mengupload foto kegiatan sehari-hari, dan ada yang melakukan untuk berselfie.

Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media elektronik yang lainnya. Standar teknologi pendukung yang dipakai secara global adalah *Transmission Control Protokol* atau Internet *Control Protokol* (TCP/IP).

Tower adalah menara yang terbuat dari rangkaian besi atau pipa baik segi empat atau segi tiga, atau hanya berupa pipa panjang (tongkat), yang bertujuan untuk menempatkan antena dan radio pemancar maupun menerima gelombang telekomunikasi dan informasi. Sedangkan telekomunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian sebuah pesan atau informasi dari satu individu ke individu yang lainnya yang dapat dilakukan dalam jarak jauh. Perencanaan *steel* atau antena tower sangat penting dan banyak dijumpai pada saat ini. Hal ini diakibatkan semakin banyak perkembangan teknologi komunikasi, misalnya semakin banyak pengguna layanan komunikasi *mobile phone* dengan teknologi *Code Division Multiple Acces* (CDMA) maupun *Global System For Mobile Communication* (GSM), oleh karena pihak pengembangan teknologi tersebut banyak membangun maupun merencanakan ulang tower untuk memperluas jaringan atau sinyal komunikasi. Perencanaan ulang tower yang sudah ada dilakukan untuk meningkatkan kapasitas beban antena, sehingga jaringan sinyal dapat menjangkau area yang lebih luas. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan suatu permasalahan yaitu Bagaimana Dampak Keberadaan Jaringan Internet di Desa Rasau Jaya Satu? Keberadaan tower atau pemancar jaringan internet bisa kita jumpai atau kita temui di berbagai kota atau daerah yang salah satunya di Desa Rasau Jaya Satu,

tempat dimana peneliti melakukan penelitian tentang Dampak Keberadaan Pemancar Jaringan Internet pada Masyarakat di Desa Rasau Jaya Satu.

Pada hari Jum'at, 4 Maret 2022 pukul 08:14 WIB peneliti melakukan observasi di Desa Rasau Jaya Satu mengenai Keberadaan Jaringan Internet. Dari hasil observasi peneliti mengamati disekitar bangunan pemancar jaringan, masyarakat telah membangun tokoh baju, kerudung, assesories hp, pulsa, kouta, sepatu, dan lain sebagainya yang memanfaatkan keberadaan jaring internet. Disana peneliti juga mengamati pola pikir masyarakat yang mulai berkembang sejak pemancar jaringan berada di sekitar tempat tinggal mereka.

Peneliti melakukan pra riset berupa observasi dan wawancara pada hariRabu, 9 Maret 2022 09.30-10.45 WIB. Peneliti mengamati bahwa masyarakat didesa rasau jaya satu sudah membangun caffe disekitaran pemancar jaringan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Mairoji selaku Sekertariat Desa Rasau Jaya Satu. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya pemancar jaringan banyak masyarakat yang membangun caffe-caffe dan konter-konter penjual assesories hp, pulsa, dan kouta, ada juga menjual pakaian, kerudung, celana, dan lain sebagainya melalui media sosial. Sehingga dengan adanya pemancar jaringan banyak masyarakat yang terbantuan.

Berikut hasil data yang di dapat dari Kantor Desa Rasau Jaya Satu yang dilakukan saat observasi wawancara

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Rasau Jaya Satu, Kabupaten Kubu Raya.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Perempuan	4540 Jiwa
2	Laki-laki	4529 Jiwa
3	Jumlah Total	9069 Jiwa

Sumber : Kantor Desa Rasau Jaya Satu (Hasil Observasi, 4 Maret2022)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah masyarakat Desa Rasau Jaya Satu dari : perempuan 4540 jiwa dan laki-laki 4529 jiwa dengan jumlah keseluruhan masyarakat di Desa Rasau Jaya Satu 9069 jiwa.

Tabel 1.2 Data Pemancar Jaringan di Desa Rasau Jaya Satu, Kabupaten Kubu Raya.

No	Site Name	Alamat	Desa
1	Bina Karya	Jl. Sultan Agung, Dusun VI Binakarya	Rasau Jaya 1
2	Rasau Jaya	Dusun 3, Rejo Agung	Rasau Jaya 1
3	Secunder C	Jl. Rasau Jaya Dusun VI Bina Karya	Rasau Jaya 1
4	Pasar Rasau Jaya 1	Jl. Sudirman	Rasau Jaya 1

Sumber : Kantor Dinas Kominfo Kubu Raya (Hasil Observasi, 9 Maret2022)

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa jumlah pemancar jaringan di Desa Rasau Jaya Satu yaitu ada 4 pemancar jaringan.

Dari kedua tabel di atas merupakan data yang menjadi acuan untuk peneliti melakukan penelitian di Desa Rasau Jaya Satu tentang Dampak Keberadaan Jaringan Internet. Sehingga memudahkan peneliti untuk melihat dampak positif dan negatif yang diakibatkan adanya jaringan internet di Desa Rasau Jaya Satu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Dampak Keberadaan Pemancar Jaringan Internet Pada Masyarakat Desa Rasau Jaya Satu?”

Berdasarkan masalah umum dalam penelitian ini maka ditetapkan sub masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak positif dari keberadaan pemancar jaringan internet pada masyarakat Desa Rasau Jaya Satu?
2. Bagaimana dampak negatif dari keberadaan pemancar jaringan internet pada masyarakat Desa Rasau Jaya Satu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana Dampak Keberadaan Pemancar Jaringan internet Pada Masyarakat Desa Rasau Jaya Satu”. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan:

1. Dampak positif dari keberadaan pemancar jaringan internet pada masyarakat Desa Rasau Jaya Satu.
2. Dampak negatif dari keberadaan pemancar jaringan internet pada masyarakat Desa Rasau Jaya Satu.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan berarti apabila dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta sumbangan teori atau acuan bagi kepentingan ilmu sosial terutama untuk menganalisis “Dampak Keberadaan Pemancar Jaringan Internet Pada Masyarakat Desa Rasau Jaya Satu”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat menerapkan sekaligus mempraktikkan ilmu dan teori-teori yang diperoleh selama berada di bangku kuliah serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang “Dampak Keberadaan Pemancar Jaringan Internet Pada Masyarakat Desa Rasau Jaya Satu”.

b. Masyarakat Desa Rasau Jaya Satu

Penelitian ini digunakan untuk Masyarakat Desa Rasau Jaya Satu agar bisa melihat dampak yang ditimbulkan dari adanya jaringan internet serta manfaat dari jaringan internet yang bisa mensejahterakan kehidupan masyarakat dari adanya penelitian dampak keberadaan pemancar jaringan internet pada masyarakat desa rasau jaya satu.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasilnya penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi peneliti dalam menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh selama belajar di perguruan tinggi, serta menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung.

E. Ruang Lingkup Penelitian.

Ruang lingkup penelitian ini dimaksud untuk memberi gambaran yang jelas mengenai batasan dari penelitian. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Di bawah ini dijelaskan mengenai fokus penelitian dan definisi operasional konsep.

1. Fokus Penelitian

Menurut Sugiono (2013), Fokus adalah “batasan masalah dalam penelitian kualitatif, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum”(h. : 285 – 286).

Penelitian ini difokuskan pada “Analisis Dampak Keberadaan Jaringan Internet Pada Masyarakat Desa Rasau Jaya Satu ”. Dengan fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Dampak positif dari keberadaan pemancar jaringan internet di desa rasau jaya satu.
- b. Dampak negatif dari keberadaan pemancar jaringan internet di desa rasau jaya satu.

2. Operasional Konsep

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka perlu dibuat operasional konsep sebagai berikut: .

a. Pemancar jaringan internet

Menurut Uke Kurniawan Usman (2018), “Jaringan telekomunikasi adalah segenap perangkat telekomunikasi yang dapat menghubungkan pemakainya dengan pemakai lain sehingga kedua pemakai tersebut dapat saling bertukar informasi (dengan bicara, menulis, menggambar, atau mengetik)” (h.6).

b. Dampak Pemancar Jaringan Internet

Berdasarkan Baktikominfo pada tahun 2019 dalam pembangunan menara BTS ini tentunya ada dampak yang dirasakan oleh masyarakat, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

1. Dampak Positif BTS (*Base Transceiver Station*)

Menurut Alcianno G. Gani (2018), dampak positif dari pengaruh jaringan internet yang sudah banyak dirasakan oleh masyarakat itu sendiri (h.82), yaitu :

- a) Menambah wawasan dan pengetahuan.
- b) Internet sebagai media komunikasi
- c) Kemudahan memperoleh informasi
- d) Kemudahan melakukan transaksi dan bisnis.
- e) Bisa digunakan sebagai lahan informasi.

f) Media pertukaran data.

2. Dampak Negatif BTS (*Base Transceiver Station*)

Dampak negatifnya yaitu radiasi gelombang elektromagnetik dalam jangka panjang dapat mengganggu kesehatan. Misalnya medan elektromagnetik disekitar tower BTS (*Base Transceiver Station*) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh seseorang, akibatnya tubuh seseorang dapat mengalami alergi dengan gejala ruam dan gatal-gatal.

Menurut Menurut Alcianno G. Gani (2018), dampak negatif yang ditimbulkan dari jaringan internet secara tidak bijak bagi para penggunanya (81-83), yaitu :

- a) *Cybercrime*
- b) Pornografi.
- c) Tersebar nya informasi palsu.
- d) Menampilkan kejahatan.
- e) Penipuan.
- f) Kecanduan internet.